

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka dan melakukan analisis pada data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lainnya sebagai data tambahan informasi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 yang bersumber dari data-data di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel independen yang berupa CSR (X1), likuiditas (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap variabel dependen (Y) yang berupa agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena pada penelitian ini peneliti tidak terjun langsung untuk mencari data melainkan melalui media elektronik yakni

mengakses situs di galeri Bursa Efek Indonesia. Dimana data yang di ambil berupa laporan keuangan, dimana data-data diperoleh dan dipublikasikan dari lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh terutama dari website www.idx.com

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode tahun 2018-2020.

3.4.2 Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya dapat dianggap sebagai gambaran dari populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode tahun 2018-2020 yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian agar mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Mempublikasikan laporan tahunan perusahaan lengkap selama tahun 2018-2020.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan selalu memperoleh laba selama periode penelitian.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampling

| No | Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|--|--|-------------------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 | 52 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018-2020. | (6) |
| 3 | Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. | (1) |
| 4 | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian. | (17) |
| Total sampel sesuai kriteria | | 28 |
| Jumlah sampel yang digunakan selama 2018-2020 (n) | | 84 |

Sumber : Data diolah peneliti 2022

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat atas perlakuan dari variabel independen (Sekaran, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu agresivitas pajak (Y).

b. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1), Likuiditas (X2), dan Profitabilitas (X3).

3.5.2 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a. Corporate Social Responsibility (CSR) (X1)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan atas berbagai aktivitasnya yang bertujuan untuk memberi kontribusi positif kepada masyarakat setempat atau masyarakat luas. Dalam penelitian Hidayat (2018) rumus untuk menghitung CSR sebagai berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum Xy_i}{n_i}$$

Keterangan :

CSRI_y : Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan y

$\sum Xy$: Jumlah item pengungkapan perusahaan y

n : Jumlah item pengungkapan menurut GRI

c. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau tepat pada waktu yang ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid*. Pada penelitian Fadli (2016), Likuiditas diukur menggunakan pengukuran:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang merupakan indikator untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Pada penelitian Yuliana (2018) rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

e. Agresivitas Pajak (Y)

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Agresivitas pajak diukur dengan ETR (*Effective Tax Rate*) yaitu perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Pada penelitian Yuliana (2018) rumus untuk menghitung ETR sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu terdiri dari alat pengukur data dan ukuran yang digunakan atau yang disebut *Scale* dan *Measurement*. *Scale* digunakan untuk menghasilkan data. Skala pengukuran merupakan kesepakatan guna sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur agar dapat menghasilkan data kuantitatif. *Measurement* adalah cara alat mengukur menyatakan *score* yang didapat.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Devinisi Variabel | Instrumen | Skala |
|----|--------------------------------------|---|--|-------|
| 1 | Corporate Social Responsibility(CSR) | Corporste Social Responsibility (CSR) adalah konsep perusahaan untuk memberikan kontribusi secara sukarela demi terwujudnya kemajuan negara | CSRI = $\frac{\sum X_{yi}}{n_i}$ | Rasio |
| 2 | Likuiditas | Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya | Likuiditas = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lncar}}$ | Rasio |

| | | | | |
|---|-------------------|---|--|-------|
| | | dalam jangka pendek atau tepat pada waktu yang ditagih | | |
| 3 | Profitabilitas | Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| 4 | Agresivitas Pajak | Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya. | $ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ | Rasio |

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terutama data sekunder dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Catatan atau dokumen dalam hal ini adalah laporan keuangan

tahunan periode 2018-2020 pada perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Data didapatkan melalui:

1. Studi pustaka yaitu jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Website www.idx.com

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

3.8.1 Model Regresi Linier

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Model persamaan regresi, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh positif atau negatif. Regresi linier berganda ini dilakukan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan dengan variabel Y.

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (Agresivitas Pajak)

a : konstanta

β_1 - β_3 : koefisien regresi dari variabel independen

X1 : CSR

X2 : likuiditas

X3 : Profitabilitas

e : error term, yaitu tingkat kesalahan pendua dalam penelitian

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menemukan dan periksa kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa dalam model regresi yang digunakan tanpa adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data didistribusikan secara normal. Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam empat langkah yaitu:

1. Uji Normalitas

Fadli (2016) Uji normalitas adalah uji yang digunakan dengan tujuan tertentu untuk mengevaluasi distribusi data dalam sekelompok data atau variabel, apakah distribusi data terdistribusi normal atau abnormal. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam uji normalitas, dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardizer residual sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telat normal yang kedua yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Fadli (2016) Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk

mengambil keputusan didasari d uji *Kolmogorov-Smirnov* engan kententuan sebagai berikut :

- a. jika nilai signifikan variabel independen $>0,05$ maka distribusi dari model ini normal,
- b. sedangkan jika nilai signifikan variabel independen $<0,05$ maka distribusi regresi ini tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau tidak. Fadli(2016) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antar variabel independen atau variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Apabila variabel bebas ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (nilai hubungan antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar buat pengambilan keputusan pada deteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dengan melihat adanya nilai *Tolerance* dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$, atau sama dengan VIF < 10 dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas
- b. b. Apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier, terdapat hubungan antara residual/kesalahan pengganggu dalam periode t dengan residual pada periode $t-1$ yang merupakan periode sebelumnya. Jika itu terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi baik adalah regresi tanpa autokorelasi.

Ghozali (2009) Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* (D-W test) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai d terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, ini berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai d lebih kecil daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti terdapat autokorelasi positif
- c. Jika nilai d lebih besar daripada $4-dl$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, yang berarti terdapat autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai d terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau terletak di antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.8.3 Uji Kelayakan Model / Uji F

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap

variabel dependen. Pengambilan keputusan uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,005 \leq 5\%$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\geq 0,05 \geq 5\%$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4 Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi menggunakan R Square. Ghazali(2016) nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi.

3.8.5 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel dengan analisis korelasi, regresi serta membandingkan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai . minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.8.6 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu masalah, yang masih harus diuji kebenarannya melalui riset. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, akan tetapi

mengenai kebenaran dari hipotesis ini masih perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t.

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan ketentuan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.